



RINGKASAN

NABILA NISA. Pendirian Unit Bisnis *Cocodama* Anggrek (*Dendrobium* sp.) pada Antika Anggrek Jakarta Selatan. *Establishment of Cocodama Orchid (Dendrobium sp.) Business Unit at Antika Anggrek South Jakarta*. Dibimbing oleh DWI SADONO.

Antika Anggrek merupakan pelaku agribisnis yang bergerak di bidang tanaman hias khususnya tanaman anggrek. Antika Anggrek memiliki pangsa pasar terbesar di Taman Anggrek Ragunan karena kualitas dari perusahaan ini baik dengan bunga berukuran besar dan berwarna cerah. Hal tersebut memberikan kesan di hati konsumen, yang pada akhirnya konsumen menjadi pelanggan Antika Anggrek. Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis yaitu merumuskan ide rencana pengembangan bisnis berdasarkan alat analisis matriks SWOT pada Antika Anggrek. Menyusun dan mengkaji kelayakan bisnis berdasarkan aspek finansial dan non finansial pada produk rencana pengembangan bisnis pada Antika Anggrek.

Jenis data yang digunakan pada Kajian Pengembangan Bisnis ini berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari praktik langsung di tempat PKL dan melalui kegiatan pengamatan dan wawancara. Data sekunder diperoleh dari arsip perusahaan, literatur buku, jurnal yang relevan, dan pihak-pihak yang mendukung. Metode analisis yang digunakan dalam penyusunan kajian pengembangan bisnis ini adalah metode analisis kualitatif dan metode analisis kuantitatif.

Antika Anggrek didirikan pada tanggal 3 Desember 1997. Perusahaan ini bergerak di bidang pembudidayaan dan jual beli anggrek. Jenis-jenis anggrek yang diusahakan pada awal berdirinya perusahaan, antara lain : *Dendrobium*, *Vanda*, dan *Oncidium*. Anggrek tersebut ditawarkan dalam bentuk bibit anggrek, anggrek pot berbunga, dan anggrek pot tidak berbunga. Perkembangan Antika Anggrek pada tahun 2002, membuka kebun di Sukabumi.

Rumusan ide rencana pengembangan bisnis diperoleh setelah mengamati kondisi keadaan internal dan eksternal pada Antika Anggrek. Ide yang dikombinasikan adalah antara kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*). Pengembangan bisnis yang dilakukan adalah pendirian unit bisnis *cocodama* anggrek. *Cocodama* merupakan suatu teknik menanam dengan media tanam *cocopeat*. Teknik ini merupakan seni tradisional asal Jepang. *Cocodama* terdiri atas kata “*coco*” yang berarti *cocopeat* (serabut kelapa) dan “*dama*” yang berarti bola, sehingga *cocodama* bisa disebut dengan bola serabut kelapa.

Hasil dari analisis kelayakan berdasarkan dari aspek finansial dan non finansial menunjukkan bahwa pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan. Aspek finansial berdasarkan perhitungan kelayakan dari kriteria investasi yang dapat dikatakan layak berdasarkan hasil perhitungan yang menghasilkan NPV > 0 sebesar Rp105.942.889, Net B/C > 1 sebesar 1,76, IRR > DR sebesar 32%, Gross B/C > 1 sebesar 1,12 dan *Payback period* < umur bisnis pada 2 tahun 3 bulan. Berdasarkan analisis *switching value* menggunakan asumsi penurunan produksi sebesar 10% dan kenaikan harga bibit sebesar 52%. Penanganan yang dapat dilakukan adalah pengendalian hama dan penyakit, melakukan promosi dan memproduksi anakan tanaman anggrek sendiri.

Kata Kunci: Antika Anggrek, *cocodama*, pendirian bisnis